

AKUNTANSI

UNIVERSITA

S

Agus Widarsono, SE., M.Si, Ak
goeswids@yahoo.com
Agusw77.wordpress.com

Akuntansi dan Standar Laporan Keuangan

- (1) Selama abad ke dua puluh, mayoritas institusi di dalam industri pendidikan yang lebih tinggi, tanpa dihubungkan dengan sumber keuangan mereka, mengikuti rangkaian akuntansi dan standar pembuatan laporan tunggal
- (2) Pada tahun 1984, GASB telah memberikan yurisdiksi pada akuntansi dan standar pembuatan laporan keuangan untuk perguruan tinggi dan universitas negeri, maupun unit-unit dan sekolah negeri lokal.
- (3) Pada tahun 1991, GASB memberikan laporan yang memungkinkan perguruan tinggi dan universitas negeri untuk terus menggunakan model AICPA College Guide hingga studi komprehensif model pembuatan laporan yang dilaksanakan pemerintah dapat diselesaikan.
- (4) Pada tahun 1993, FASB menyampaikan *Statement Nos. 116* dan *117*, yang mengharuskan perguruan tinggi dan universitas swasta untuk membuat laporan tentang aset bersih dari entitas secara keseluruhan daripada pembuatan laporan tentang kelompok dana seperti dijelaskan dalam model AICPA College Guide
- (5) Research Report (1988), Invitation to Comment (1994), public hearing, kelompok user focus, gugus tugas, mail survey, Preliminary Views (1995), dan dua Exposure Drafts (1997 dan 1999), GASB yang melahirkan GASBS 35, “Basic Financial Statements—dan Management’s Discussion and Analysis—untuk Perguruan Tinggi dan Universitas Negeri,” pada bulan November 1999. Laporan ini merevisi GASBS 34

Perguruan Tinggi dan Universitas Negeri

- (1) GASBS 35 menyatakan bahwa seluruh perguruan tinggi dan universitas negeri mengikuti model pembuatan laporan keuangan GASBS 34 yang digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah
- (2) GASBS 34/35 memungkinkan perguruan tinggi dan universitas untuk menggunakan panduan bagi pemerintah yang memiliki tujuan khusus untuk diikutsertakan dalam aktivitas berjenis bisnis, dalam aktivitas pemerintahan, atau keduanya, untuk laporan mereka sendiri. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku untuk pembayaran kewajiban bunga dan pokok pinjaman negara/daerah
- (3) Kebanyakan perguruan tinggi dan universitas negeri diharapkan mampu mengikuti model untuk institusi-institusi publik yang hanya dilibatkan dalam aktivitas berjenis bisnis. Dalam kasus ini, laporan keuangan dasar yang mereka butuhkan dari dana perusahaan di pemerintah pusat dan daerah

Perguruan Tinggi dan Universitas Negeri

- 3) Beberapa institusi pendidikan negeri yang lebih tinggi, seperti community college, memiliki “otoritas pajak,” kemampuan untuk menilai pajak khusus pada penduduk lokal.
- 4) Banyak perguruan tinggi dan universitas yang terus menggunakan akuntansi dana untuk tujuan internal, seperti yang dilakukan banyak perguruan tinggi dan universitas swasta (non pemerintah) dalam pembuatan laporan dengan *SFAS No. 117*
- 5) GASB 35 menjelaskan tentang standar pembuatan laporan minimum, sehingga perguruan tinggi dan universitas dapat memilih untuk melaporkan informasi keuangan berbasis dana tambahan dalam laporan tahunan

Akuntansi dan Isu-isu Pembuatan Laporan

- Karena GASBS 34 lebih fokus pada pemerintahan pusat dan daerah, maka kita bisa perguruan tinggi dan universitas negeri dapat terus mengandalkan pada panduan industri, seperti NACUBO *Financial Accounting and Reporting Manual for Higher Education (FARM)*, dan AICPA Audit Guides ketika menerapkan panduan yang telah dikembangkan. Perguruan tinggi dan universitas mengikuti panduan dalam *SFAS Nos. 116 dan 117*

Akuntansi dan Isu-isu Pembuatan Laporan



Laporan Aset Bersih



Aset Terbatas dan Tak Terbatas

Sumber yang ada dan disediakan untuk menjalankan operasi secara langsung berhubungan dengan tujuan pendidikan institusi muncul dari instruksi, riset, dan aktivitas public service dari perguruan tinggi dan universitas maupun dari tempat tinggal, food service, intercollegiate athletics, student store, dan aktivitas pendukung lainnya



Aset Modal

Sumber umum dari aset modal adalah sumber-sumber yang berasal dari agen-agen eksternal, biaya siswa dan taksiran untuk tujuan akuisisi modal, pinjaman dari sumber-sumber eksternal, pendapatan investasi, dan hibah yang terbatas untuk pembangunan gedung, properti dan peralatan

Akuntansi dan Isu-isu Pembuatan Laporan



Pungutan

Banyak perguruan tinggi dan universitas yang memiliki arsip-arsip sejarah, perpustakaan dan karya-karya seni bernilai tinggi yang tersimpan di museum, harta karun sejarah, dan aset-aset serupa. GASBS 34 dan *FASB Statement No.116* memberikan penjelasan tentang aset-aset tersebut daripada melaporkannya dalam neraca; akan tetapi, kedua standar itu hanya mengizinkan nonrecognition jika item-item yang disumbangkan ditambahkan pada pungutan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan:

Standar-standar tersebut dipertahankan untuk public exhibition, pendidikan atau riset dalam pemajuan public service ketimbang pendapatan finansial.

Standar-standar tersebut dijaga, tidak dibebani, dipelihara, dan dilindungi.

Standar-standar itu dijadikan subyek untuk kebijakan organisasi yang memerlukan peningkatan dalam penjualan item-item pungutan yang dimanfaatkan untuk mendapatkan item-item lainnya.

Akuntansi dan Isu-isu Pembuatan Laporan



Liabilitas

Liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dilaporkan dalam laporan aset bersih untuk perguruan tinggi yang tergabung dalam aktivitas-aktivitas berjenis bisnis atau aktivitas berjenis bisnis dan bergaya pemerintahan dalam laporan mereka sendiri

Akuntansi dan Isu-isu Pembuatan Laporan



Aset Bersih

Tiga kategori dari aset bersih yang harus dilaporkan dalam laporan aset bersih untuk perguruan tinggi dan universitas adalah: diinvestasikan dalam aset modal, bebas dari piutang terkait, dibatasi untuk tujuan yang bersifat expendable dan nonexpendable; dan tidak terbatas

Akuntansi dan Isu-isu Pembuatan Laporan



Aset Pinjaman

Aset tersebut dapat dipinjamkan kepada mahasiswa, fakultas, dan staf institusi pendidikan dan diberikan melalui hibah, sumbangan, dan pendapatan dari penghargaan, dan dalam beberapa kasus, dari pinjaman untuk institusi yang memiliki tujuan tertentu

Akuntansi dan Isu-isu Pembuatan Laporan



Sumbangan

Sumbangan yang diterima kepala perguruan tinggi dan universitas bersifat nonexpendable (tidak dapat dihabiskan) sejak dari waktu pembuatan laporan dan dana tersebut harus diinvestasikan, atau disediakan untuk investasi, untuk tujuan menghasilkan pendapatan yang berhubungan dengan sumbangan.

MIDWEST UNIVERSITY
Statement of Net Assets
June 30, 2005

	Primary Institution	Component Unit hospital
Assets		
Current assets:		
Cash	1,568	98
Short term investment	428	225
Noncurrent assets:		
Endowment investmet	10,450	-
Liabilities		
Current liabilities		
Account Payable	274	
Deferred revenue	35	
Deposits held in custody for others	350	
Noncurrent liabilities		
Notes payable	600	
Bonds payable	24,000	
Net Assets		
Invested in capital asset	37,790	
Restricted for:		
Nonexpendable:		
Scholarships and fellowship	10,496	
Expendable		
Research	1,459	
Unrestricted	(528)	

PSAK 45 tidak spesifik mengatur tentang akuntansi perguruan tinggi, melainkan mengatur akuntansi untuk organisasi nirlaba.

PSAK 45 juga tidak menyatakan dengan pasti bahwa akuntansi yang diatur di dalamnya ditentukan berdasarkan sistem dana. Namun apabila dicermati, terlihat seperti sistem dana.

Dana yang terbentuk berdasarkan PSAK 45 hanya satu, yaitu seolah seperti General Fund dalam akuntansi pemerintahan atau Current Fund (tidak dirinci berdasarkan Restricted Current Fund dan Unrestricted Current Fund) seperti dalam akuntansi perguruan tinggi **AS**.

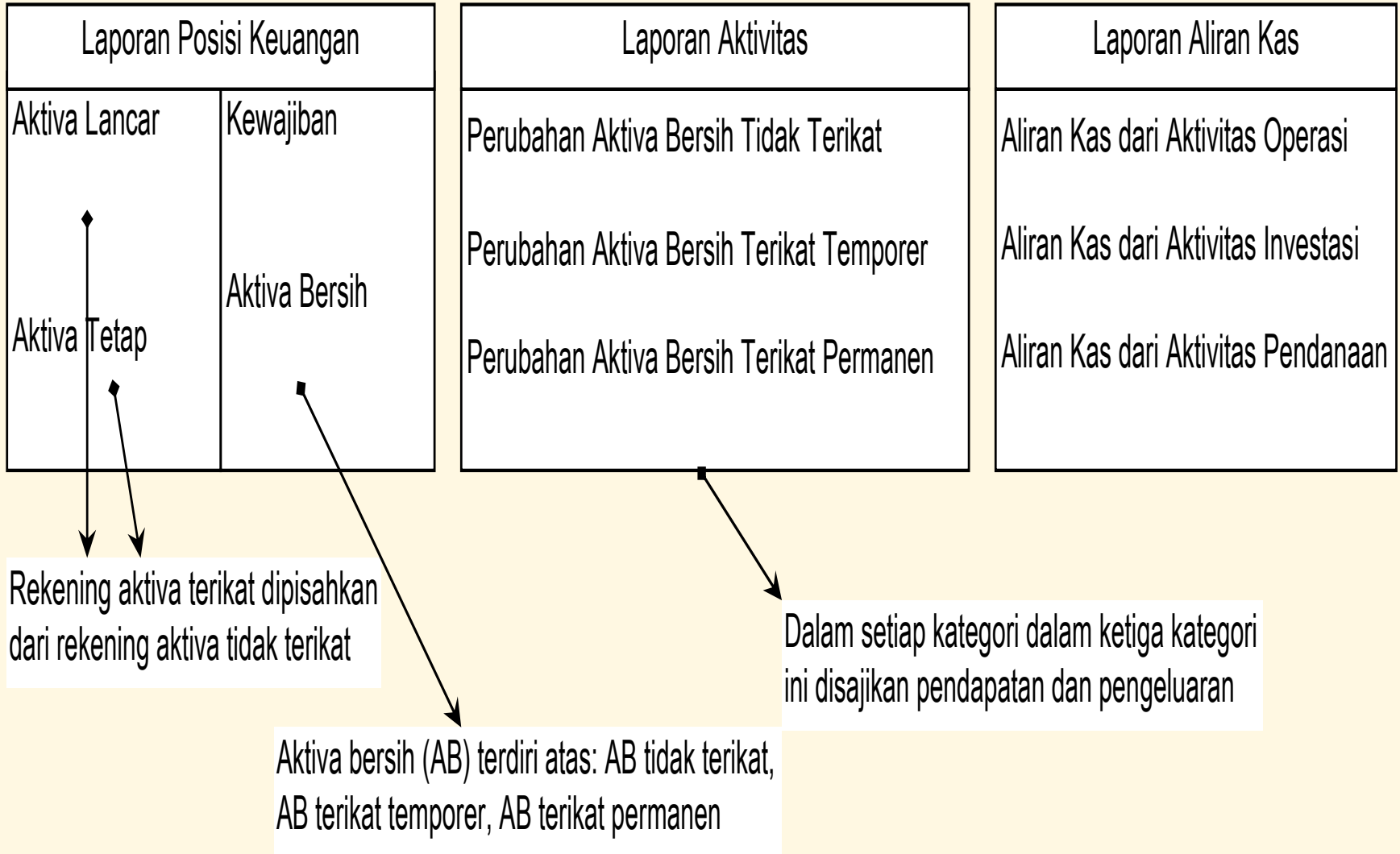
Dana dalam PSAK 45 bersifat single entity, yaitu hanya jenis laporan untuk masing-masing kategori, yaitu: satu neraca, satu laporan aktivitas, dan satu laporan arus kas.

Semua unsur rekening masuk dalam neraca, aktiva lancar dan aktiva tetap, utang jangka pendek dan utang jangka panjang, serta aktiva bersih (seperti saldo dana).

Aspek yang membuat PSAK 45 seperti sistem dana terletak pada ketentuan sebagai berikut:

- Sumber penerimaan dari pihak lain, donatur atau pemerintah, yang ada ketentuan terbatas atau tidak terbatas (unrestricted atau unrestricted) dalam penggunaan harus dipisahkan rekeningnya.
- Aktiva bersih (seperti saldo dana atau ekuitas dalam akuntansi komersial) dikelompokkan dalam berbagai rekening seperti: aktiva bersih terikat permanen, aktiva bersih terikat temporer, dan aktiva bersih tidak terikat.

PSAK 45



STRUKTUR DANA

1. Current Fund (CF)
2. Plant Fund (PF)
3. Loan Fund (LF)
4. Endowment and Similar Fund (ESF):
5. Annuity and Life Income Fund (ALIF)
6. Agency Fund (AF)

STRUKTUR DANA

Current Fund (CF)

- Unrestricted Current Fund (UCF)
- Restricted Current Fund (RCF)

Plant Fund (PF)

- Unexpended Plant Fund (UPF)
- Renewals and Replacements Fund (RRF)
- Retirement of Indebtedness Fund (RIF)
- Investment in Plant Fund (IPF)

STRUKTUR DANA

Endowment and Similar Fund (ESF):

- Pure Endowment Fund (PEF)
- Term Endowment Fund (TEF)
- Quasi Endowment Fund (QEF)

Annuity and Life Income Fund (ALIF)

- Annuity Fund (AF)
- Life Income Fund (LIF)

UNRESTRICTED FUND

UCF adalah dana yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sumber daya dalam rangka menjalankan kegiatan pokok perguruan tinggi yang terkait langsung dengan tujuan keberadaan perguruan tinggi.

Aktivitas pokok yang dimaksud meliputi pengajaran, penelitian, dan layanan publik (public service). Namun auxiliary enterprises (kegiatan perguruan tinggi yang mirip bisnis) juga dipertanggungjawabkan dalam dana ini seperti: residence hall, guest house, dormitory, meeting and convention building, food service, dan athletics.

Sumber dana yang dipertanggungjawabkan harus benar-benar dana yang tidak dibatasi penggunaannya oleh donatur, bukan pembatasan oleh perguruan tinggi itu sendiri. Unrestricted Current Fund selalu ada dalam perguruan tinggi selama perguruan tinggi tersebut masih hidup.

UNRESTRICTED FUND

UCF adalah dana yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sumber daya dalam rangka menjalankan kegiatan pokok perguruan tinggi yang terkait langsung dengan tujuan keberadaan perguruan tinggi.

Aktivitas pokok yang dimaksud meliputi pengajaran, penelitian, dan layanan publik (public service). Namun auxiliary enterprises (kegiatan perguruan tinggi yang mirip bisnis) juga dipertanggungjawabkan dalam dana ini seperti: residence hall, guest house, dormitory, meeting and convention building, food service, dan athletics.

Sumber dana yang dipertanggungjawabkan harus benar-benar dana yang tidak dibatasi penggunaannya oleh donatur, bukan pembatasan oleh perguruan tinggi itu sendiri. Unrestricted Current Fund selalu ada dalam perguruan tinggi selama perguruan tinggi tersebut masih hidup.

RESTRICTED FUND

RCF adalah dana yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sumber daya dalam rangka menjalankan kegiatan pokok perguruan tinggi yang terkait langsung dengan tujuan keberadaan perguruan tinggi.

Bedanya dengan Unrestricted Current Fund? Dana dalam Restricted Current Fund harus merupakan dana yang penggunaannya sudah terbatas sesuai dengan yang ditentukan oleh pemberi dana, donatur atau pemerintah.

RESTRICTED FUND

Seorang donor memberikan uang yang hanya boleh digunakan untuk penelitian, tidak boleh untuk gaji atau supplies, termasuk yang dikelola dalam Restricted Current Fund.

Pembatasan penggunaan dana tidak berlaku apabila yang membatasi adalah perguruan tinggi itu sendiri. Pembatasan penggunaan dana harus dari donor atau pemberi dana, bukan ketentuan perguruan tinggi itu sendiri.

Restricted Current Fund dibentuk dalam perguruan tinggi selama ada sumber daya yang harus digunakan untuk tujuan terbatas yang ditentukan oleh pemberi dana, donatur atau pemerintah.

UNEXPENDED PLANT FUND

RRF adalah dana yang dibentuk untuk mempertanggungjawabkan perbaikan atau pergantian aktiva tetap baru yang sudah ada. Sumber keuangan untuk memperoleh aktiva tetap bisa dari donor, pemerintah, atau transfer dari dana lain.

Aktivitas pokok dana ini adalah:

1. Menerima sumber dana dari pemerintah, donor, transfer dana lain, atau utang untuk perbaikan atau pergantian aktiva tetap yang sudah ada.
2. Melakukan perbaikan atau pergantian aktiva tetap.
3. Setelah aktiva tetap selesai diperbaiki atau diganti, maka catatan aktiva tetap dibuat di Investment in Plant Fund.

RETIREMENT OF INDEBTEDNESS FUND

RIF adalah dana yang dibentuk untuk mengumpulkan sumber dana dalam rangka melunasi utang yang dikeluarkan untuk pemerolehan aktiva tetap. Sumber keuangan untuk memperoleh aktiva tetap bisa dari donor, pemerintah, atau transfer dari dana lain.

Aktivitas pokok dalam dana ini adalah:

1. Menerima sumber dana dari pemerintah, donor, transfer dana lain, atau utang melunasi utang yang digunakan dalam pemerolehan aktiva tetap.
2. Mengelola dana yang diperoleh agar menghasilkan income tambahan apabila belum digunakan untuk pembayaran bunga dan pokok utang.
3. Melakukan pembayaran bunga dan pokok utang yang dikeluarkan sebelumnya untuk pemerolehan aktiva tetap.

INVESTMENT IN PLANT FUND

FPF digunakan untuk pencatatan aktiva tetap dan utang yang terkait dengan pemerolehan aktiva tetap tersebut. Aktiva tetap itu sendiri diperoleh dari dana lain, yaitu Unexpended Plant Fund, Renewals and Retirements Fund, Restricted Current Fund, atau Unrestricted Current Fund.

Namun setelah aktiva tetap diperoleh, maka catatan aktiva tetap tersebut dilakukan dalam Investment in Plant Fund.

LOAN FUND

Loan Fund digunakan untuk mempertanggungjawabkan dana yang digunakan sebagai pinjaman kepada mahasiswa, dosen, atau staff. Mahasiswa dapat meminta pinjaman kepada perguruan tinggi untuk membayar SPP. Perguruan tinggi bisa menahan ijazah mahasiswa tersebut setelah lulus sampai dengan pinjaman dikembalikan. Dosen dan staff perguruan tinggi dapat melakukan hal yang sama.

Uang dalam Loan Fund ini diperoleh dari pemerintah, hasil investasi, donor, yayasan, dan bunga dari peminjam. Dana ini disebut juga Revolving Fund karena hasil peminjaman terhadap seseorang akan digunakan untuk pinjaman selanjutnya kepada orang lain.

LOAN FUND

Aktivitas pokok dana ini adalah:

1. Memperoleh dana dari donor, pemerintah, yayasan, atau yang dibentuk perguruan tinggi itu sendiri untuk membentuk dana pinjaman.
2. Memberikan pinjaman kepada mahasiswa, dosen, dan staff sesuai dengan ketentuan.
3. Menagih bunga dan pokok pinjaman yang telah diberikan sebelumnya.
4. Kegiatan 1 – 3 berputar seterusnya selama Loan Fund masih diperlukan sesuai dengan ketentuan pemberi dana atau kebijakan perguruan tinggi itu sendiri.

ENDOWMENT AND SIMILAR FUND

ESF digunakan untuk mempertanggungjawabkan dana yang diperoleh dari donor, perguruan tinggi itu sendiri, atau pihak lain yang pokok dananya harus tetap utuh untuk digunakan mencari hasil (income) sekarang atau di masa akan datang. Penghasilan dana ini (misalnya dividen, bunga, dan sewa) dapat dibelanjakan (expendable) atau ditambahkan ke pokok endowmen.

Hasil pengelolaan dana endowment yang dibelanjakan bisa berupa dana sokongan terhadap:

1. Gaji dan tunjangan.
2. Bantuan mahasiswa (student aid, seperti beasiswa).
3. Bantun riset bagi dosen dan mahasiswa).

ENDOWMENT AND SIMILAR FUND

Dana dalam Endowment and Similar Fund dapat dibagi lebih lanjut menjadi:

1. Pure Endowment Fund, pokok dana benar-benar tidak boleh dibelanjakan untuk seterusnya tanpa batas waktu.
2. Term Endowment Fund, pokok dana dapat dibelanjakan hanya setelah waktu tertentu dipenuhi sesuai dengan ketentuan pemberi dana, misalnya setelah 20 tahun.
3. Quasi Endowment Fund, pokok dana dapat dibelanjakan setelah waktu tertentu berdasarkan diskresi pengelola perguruan tinggi. Umumnya sumber dana dari perguruan tinggi itu sendiri.

ENDOWMENT AND SIMILAR FUND

Aktivitas pokok dalam Endowment and Similar Fund meliputi:

1. Memperoleh dana dari donor, dibentuk perguruan tinggi itu sendiri, atau dari pihak lain untuk dijadikan dana endowment dalam jangka panjang agar menghasilkan income.
2. Perguruan tinggi mengelola dana endowment tersebut dan diharuskan pokok dana tetap utuh, tidak boleh dibelanjakan (*unexpendable*).
3. Hasil pengelolaan dana endowment digunakan untuk: membayar gaji dan tunjangan, memberi beasiswa, memberi bantuan riset, menambah pokok dana endowment itu sendiri, atau kepentingan lain sesuai dengan ketentuan pembentukan awal dana.

ENDOWMENT AND SIMILAR FUND

Apabila karena hasil periode waktu (untuk term endowment fund) atau karena diskresi pengelola perguruan tinggi (untuk Quasi Endowment Fund), maka pokok dana dapat ditransfer ke dana lain sesuai ketentuan, misalnya Unrestricted Current Fund atau Restricted Current Fund.

Apabila suatu periode waktu tertentu tidak ada ketentuan dalam perguruan tinggi untuk membentuk dana endowmen, maka Endowment and Similar Fund tidak perlu dibentuk pada periode tersebut. Namun apabila ada ketentuan membentuk dana endowment suatu periode, maka dana tersebut harus dijalankan selama periode-periode selanjutnya.

ANNUITY FUND

AF adalah dana yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sumber keuangan yang diperoleh perguruan tinggi dari donor untuk dikelola dan hasil (income) yang diperoleh dari pengelolaan pokok dana tersebut diberikan secara tahunan dalam jumlah yang pasti kepada beneficiary dalam periode waktu tertentu.

Beneficiary bisa mahasiswa, dosen, staff, atau individu lain yang ditentukan dalam perjanjian pemberian dana antara donatur dan perguruan tinggi. Beneficiary mendapatkan hasil pengelolaan pokok dana setiap tahun sesuai dengan ketentuan yang dibuat donor. Pemberian hasil pengelolaan dana kepada beneficiary tidak memperhatikan besar kecilnya hasil pengelolaan, karena jumlah yang diberikan kepada beneficiary sudah ditentukan secara fixed (pasti) dalam ketentuan.

ANNUITY FUND

Aktivitas pokok dana ini:

1. Donor memberikan dana kepada perguruan tinggi untuk dikelola, misalnya US \$2,000,000. Penghasilan dana diberikan sebesar US \$10,000 setiap akhir tahun kepada beneficiary selama 10 tahun.
2. Perguruan tinggi mengelola dana tersebut agar memperoleh hasil. Umumnya jumlah yang diberi donor cukup signifikan agar cukup menghasilkan.
3. Perguruan tinggi menyerahkan sejumlah US \$10,000 setiap tahun kepada beneficiary. Beneficiary mendapatkan jumlah pasti US \$10,000 setiap tahun tanpa memandang besar kecilnya hasil pengelolaan pokok dana.

ANNUITY FUND

Setelah periode perjanjian sudah berakhir, pokok dana ditransfer ke dana lain, misalnya Unrestricted Current Fund atau Restricted Current Fund. Pada awal perjanjian donor sudah mengidentifikasi apakah pokok dana termasuk restricted atau unrestricted di akhir periode perjanjian.

Apabila suatu periode waktu tertentu tidak ada ketentuan dalam perguruan tinggi tentang penerimaan dana dari donor untuk dikelola dan hasilnya diserahkan kepada beneficiary, maka Annuity Fund tidak perlu dibentuk pada periode tersebut. Namun apabila ada ketentuan membentuk dana ini suatu periode, maka dana tersebut harus dijalankan selama periode-periode selanjutnya.

LIFE INCOME FUND

LIF adalah dana yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sumber keuangan yang diperoleh perguruan tinggi dari donor untuk dikelola dan hasil (income) yang diperoleh dari pengelolaan pokok dana tersebut diberikan secara periodik dalam jumlah yang tidak dipastikan (tergantung hasil pengelolaan dana) kepada beneficiary untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Umumnya jangka waktu dalam perjanjian adalah selama donor masih hidup atau selama beneficiary masih hidup. Beneficiary bisa mahasiswa, dosen, staff, atau individu lain yang ditentukan dalam perjanjian pemberian dana antara donatur dan perguruan tinggi. Beneficiary mendapatkan hasil pengelolaan pokok dana secara periodik sesuai dengan besarnya hasil pengelolaan pokok dana.

Pemberian hasil pengelolaan dana kepada beneficiary perlu memperhatikan besar kecilnya hasil pengelolaan, karena jumlah yang diberikan kepada beneficiary disesuaikan dengan besarnya hasil yang diperoleh.

LIFE INCOME FUND

Aktivitas pokok dalam dana ini adalah:

1. Donor memberikan dana kepada perguruan tinggi untuk dikelola, misalnya US \$2,000,000. Penghasilan dana diberikan sebesar US \$85% dari hasil pengelolaan dana setiap akhir tahun kepada *beneficiary* selama *beneficiary* masih hidup.
2. Perguruan tinggi mengelola dana tersebut agar memperoleh hasil. Umumnya jumlah yang diberi donor cukup signifikan agar cukup menghasilkan.
3. Perguruan tinggi menyerahkan sejumlah 85% dari hasil pengelolaan pokok dana setiap tahun kepada *beneficiary*. *Beneficiary* tidak mendapatkan jumlah pasti karena tergantung pada hasil pengelolaan pokok dana.

LIFE INCOME FUND

Setelah periode perjanjian sudah berakhir, pokok dana ditrasfer ke dana lain, misalnya Unrestricted Current Fund atau Restricted Current Fund. Pada awal perjanjian donor sudah mengidentifikasi apakah pokok dana termasuk restricted atau unrestricted di akhir periode perjanjian.

Apabila suatu periode waktu tertentu tidak ada ketentuan dalam perguruan tinggi tentang penerimaan dana dari donor untuk dikelola dan hasilnya diserahkan kepada beneficiary, maka Life Income Fund tidak perlu dibentuk pada periode tersebut. Namun apabila ada ketentuan membentuk dana ini suatu periode, maka dana tersebut harus dijalankan selama periode-periode selanjutnya.

AGENCY FUND

AF digunakan untuk mempertanggungjawabkan sumber keuangan yang diperoleh dari pihak lain (mahasiswa, dosen, staf, atau pihak lain), memegangnya sebentar, lalu menyerahkannya lagi kepada pihak lain (mahasiswa, dosen, staf, atau pihak lain). Agency Fund berfungsi sebagai depository, fiscal agent, atau custodian.

Sumber keuangan yang dikelola Agency Fund meliputi: deposit apartemen, deposit dormitori, deposit makanan, deposit buku, deposit pinjaman alat, dan deposit telepon. Tidak ada proses pemerolehan pendapatan yang cukup berarti dalam Agency Fund karena dana dipegang hanya untuk sementara waktu. Karena itu, aktiva = utang, tidak ada saldo dana.

AGENCY FUND

Aktivitas pokok dalam dana ini adalah:

1. Menerima sumber dana dari mahasiswa, dosen, staff, atau pihak lain.
2. Memegang sementara sumber dana yang diperoleh.
3. Menyerahkan kembali sumber dana tersebut kepada mahasiswa, dosen, staff, atau pihak lain.
4. Apabila suatu periode waktu tertentu tidak ada sumber keuangan dana lain yang harus dipegang sementara sebagai *depository, custodian, atau fiscal agent*, maka tidak perlu dibentuk Agency Fund pada periode tersebut. Namun apabila ada ketentuan membentuk Agency Fund suatu periode, maka dana tersebut harus dijalankan selama ada sumber daya yang belum diserahkan kepada pihak lain.